

ABSTRACT

Sherlyna, 2003. **Hawthorne's view toward Utopian community as seen in *The Blithedale Romance***. Department of English Letters, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

This thesis analyzes *The Blithedale Romance*, which is written by Nathaniel Hawthorne. The novel tells about utopian community in Blithedale community that is based on Hawthorne's experience in Brook Farm. Through this novel, he tries to show some view on utopian community.

There are two objectives in this thesis. First is to find out the description of utopian community in Blithedale as seen in the novel and in Brook Farm as in reality. Second is to find out how Hawthorne conveys his idea about utopian community through Miles Coverdale.

In this thesis, the writer uses expressive criticism since the thesis deals much with the author's expression. His background, perception, thought, and feeling are the important thing in *The Blithedale Romance*. To analyze Hawthorne's view, the writer uses the theories of character and setting. Theory on character will help the writer in finding what kind of person the character belongs. As this analysis deals with society, the writer also uses the theory of setting in finding central idea between both utopian communities in the real life and in the novel. This analysis is completed with an explanation of the relation between literature and the society, and additional information: Review on Brook Farm utopian community.

The result of this thesis shows that: (i) Blithedale community and Brook Farm community show some similarities in their aspect of life. Those similarities are in 7 (seven) aspects: place, character, economy, intellectuality, human relationship, idea, and expectation. (ii) Through Miles Coverdale, Hawthorne reflects his view about utopian community. He does not agree with the system activity of the community member. The principles in community make people not to be himself. Then the members of community prefer to choose to quit from that community because of the community pressure. Hawthorne shows disillusionment toward utopian community by his novel *The Blithedale Romance*.

ABSTRAK

Sherlyna, 2003. **Hawthorne's view toward Utopian community as seen in *The Blithedale Romance***. Department of English Letters, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

Skripsi ini menganalisa novel *The Blithedale Romance* yang ditulis oleh Nathaniel Hawthorne. Novel ini berbicara tentang masyarakat utopia di komunitas Blithedale berdasar pada pengalaman Hawthorne di Brook Farm. Melalui novel ini, Hawthorne mencoba menunjukkan beberapa pandangan dalam masyarakat utopia.

Dalam skripsi ini terdapat dua tujuan. Pertama yaitu untuk menemukan deskripsi masyarakat utopia di Blithedale seperti terlihat di dalam novel dan di Brook Farm seperti dalam realitasnya. Kedua yaitu untuk menemukan bagaimana Hawthorne menyatakan idenya mengenai masyarakat utopia melalui Miles Coverdale.

Skripsi ini menggunakan *expressive criticism* karena skripsi ini berhubungan dengan ekspresi pengarang. Latar belakang, persepsi, pemikiran, and perasaan pengarang adalah hal penting dalam *The Blithedale Romance*. Dalam menganalisa pandangan Hawthorne, digunakan teori karakter dan setting. Teori karakter akan membantu penulis dalam menemukan karakter/sifat orang. Dikarenakan analisis ini berhubungan dengan masyarakat, maka penulis juga menggunakan teori setting dalam menemukan ide pokok diantara kedua masyarakat utopia di dalam kehidupan nyata dan di dalam novel. Analisis ini dilengkapi dengan penjelasan tentang hubungan antara sastra dan masyarakat, serta informasi tambahan tentang: ulasan komunitas utopian di Brook Farm

Tujuan akhir dari skripsi ini menunjukkan bahwa:(i) komunitas Blithedale dan komunitas Brook Farm menunjukkan beberapa persamaan dalam aspek kehidupan. Persamaan itu terdapat dalam 7 (tujuh) aspek: lokasi tempat tinggal, karakter, perekonomian, intelektualitas, hubungan manusia, ide-ide, and harapan. (ii) Melalui Miles Coverdale, Hawthorne merefleksikan pandangannya tentang masyarakat utopia. Hawthorne tidak setuju dengan sistem aktivitas dalam komunitas utopia. Prinsip-prinsip dalam komunitas itu membuat orang tidak menjadi dirinya sendiri. Lalu anggota komunitas utopia lebih memilih untuk keluar dari komunitas itu karena tekanan komunitasnya. Hawthorne menunjukkan kekecewaannya terhadap masyarakat utopia melalui novelnya *The Blithedale Romance*.